

Pengaruh Gerakan *Pelvic Rocking* Dengan *Birth Ball* Terhadap Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Inpartu di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

The Influence Of Pelvic Rocking Movements With Birth Ball On Length Of The 1st Stage Of Labor In Particular Women In tThe PMB Working Area Of The Baitussalam Puskesmas, Aceh Besar District

Sirajul Muna^{1)*}, Sri Wahyuni²

STIKes Muhammadiyah, Aceh Jln. Harapan No. 14 Punge Blang Cut, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: rajuldarma80@gmail.com

Abstrak

Lamanya kala satu persalinan merupakan lamanya waktu yang diperlukan untuk melahirkan. Penanganan persalinan lama dapat dilakukan dengan melakukan gerakan mengayun panggul menggunakan bola bersalin. Pelvic rocking with abirthing ball merupakan latihan panggul dengan cara menggerakkan panggul dari sisi ke sisi, maju mundur dan berputar menggunakan birthing ball. Untuk mengetahui pengaruh gerakan mengayun panggul dengan bola lahir terhadap lama persalinan kala I pada ibu nifas di wilayah kerja BPM Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan pendekatan two group pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang berjumlah 118 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu inpartu sebanyak 30 orang yang terdiri dari dua kelompok yaitu 15 orang pada kelompok intervensi dan 15 orang pada kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 September – 15 November 2022 di wilayah kerja BPM Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dengan analisis data yaitu univariat dan bivariat. Hasil penelitian pada kelompok kontrol menunjukkan lama persalinan kala I ibu nifas dengan nilai mean 9,60, standar deviasi 2,613 dan nilai minimum dan maksimum 6 – 14. Kemudian pada kelompok intervensi diperoleh lama persalinan kala I ibu nifas dengan nilai mean 7.00, standar deviasi 2.777 serta nilai minimum dan maksimum 4 – 12. Berdasarkan hasil uji statistik parametrik yaitu uji-t sampel berpasangan, nilai $p = 0,039$.

Kata kunci: Gerakan *Pelvic Rocking* dengan *Birth Ball*, Lama Persalinan Kala I & Ibu Inpartu

Abstract

The length of the first stage of labor is the length of time required to give birth. Treatment for prolonged labor can be done by doing pelvic rocking using a birthing ball. Pelvic rocking with a birthing ball is a pelvic exercise by moving the pelvis from side to side, back and forth and rotating using a birthing ball. To determine the effect of pelvic rocking movements with a birth ball on the duration of the first stage of labor in postpartum mothers in the BPM working area of the Baitussalam Community Health Center, Aceh Besar Regency. This research is a type of pre-experimental research with a two group pretest posttest design approach. The population in this study was all 118 birth mothers. The sample in this study was 30 inpartu mothers consisting of two groups, namely 15 in the intervention group and 15 in the control group. This research was conducted on 15 September – 15 November 2022 at

the BPM working area of the Baitussalam Community Health Center, Aceh Besar Regency. The research instrument used was an observation sheet with data analysis, namely univariate and bivariate. The results of the research in the control group showed that the length of labor in the first stage of labor for postpartum mothers was with a mean value of 9.60, the standard deviation was 2.613 and the minimum and maximum values were 6 - 14. Then in the intervention group, the length of first stage of labor for postpartum mothers was obtained with a mean value of 7.00, standard deviation 2.777 and the minimum and maximum values are 4 - 12. Based on the results of parametric statistical tests, namely the paired sample t-test, p value = 0.039.

Keyword: *Pelvic Rocking Movement with Birth Ball, Length of Labor in First Stage & Inpartum Mothers*

PENDAHULUAN

Kebijakan pembangunan kesehatan telah menetapkan beberapa program untuk mendukung bidang kesehatan, salah satunya adalah program upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat ialah memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat. Salah satu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan adalah kesehatan ibu dalam konteks kehamilan, persalinan dan masa nifas (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) mengenai status kesehatan dunia menyatakan bahwa secara global pada tahun 2020 angka kematian ibu sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun angka kematian bayi didunia sebanyak 37 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2020). Data dari WHO (*World Health Organization*) sekitar 810 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Salah satu komplikasi pada persalinan adalah persalinan lama. Analisis data WHO menunjukkan pada persalinan lama dengan jumlah kejadian sebesar 69.000 atau 2,8% kematian dari semua kematian ibu di dunia. Menurut penelitian Nevertity (2019), kasus persalinan lama 6% terjadi di Amerika dan 4,3% di Indonesia.

Data dari Profil Kesehatan Indonesia (2020), pada tahun 2020 AKI di Indonesia masih tetap tinggi yaitu 46 per 100.000 kelahiran hidup. Selanjutnya Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 53 per 1.000 kelahiran hidup. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan yaitu sebesar 41%. Data SDKI menyebutkan wanita dengan komplikasi saat persalinan dilaporkan paling banyak mengalami persalinan lama sebanyak 35% kelahiran, disusul ketuban pecah dini sebanyak 15%, pendarahan berlebihan sebanyak 8% dan demam sebanyak 8%.

Data Profil Kesehatan Aceh (2020), angka kematian ibu di Aceh tahun 2020 sebesar 172 per 100.000 lahir hidup. Angka kematian ibu paling tinggi masih didominasi oleh perdarahan sebesar 32%. Adapun angka kematian bayi di Aceh pada tahun 2020 sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang terjadi di provinsi Aceh mencapai 73% atau sebanyak 18.724 kasus. Komplikasi kebidanan yang terjadi di wilayah Aceh antara lain ketuban pecah dini, perdarahan pervaginam, hipertensi dalam kehamilan, infeksi berat dalam kehamilan, persalinan lama dan infeksi masa nifas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *pre experimental* dengan pendekatan *two group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu sebanyak 118 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang ibu inpartu yang terdiri dari dua grup yaitu 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 15 September – 15 November tahun 2022 di BPM wilayah kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Univariat

a. Kelompok kontrol

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelompok Kontrol Yaitu Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Inpartu Di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

No	Kategori	f	%
1.	Cepat	4	26,7
2.	Lama	11	73,3
	Total	15	100,0

b. Kelompok Intervensi

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelompok Intervensi Yaitu Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Inpartu Di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

No	Kategori	f	%
1.	Cepat	13	86,7
2.	Lama	2	13,3
	Total	15	100,0

2. Hasil Bivariat

Tabel 3

Pengaruh Gerakan *Pelvic Rocking* Dengan *Birth Ball* Terhadap Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Inpartu Di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

No	Lama Persalinan Kala I	Mean	Std. Deviatio	Median (Min-Maks)	Sig (p value)
1.	Kelompok kontrol	9,60	2,613	6 – 14	0,039
2.	Kelompok intervensi	7,00	2,777	4 – 12	

B. Pembahasan

Wanita hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun akan cenderung mengalami masalah kesehatan baik kesehatan ibu maupun kesehatan janin. Pada faktor umur ibu, umur reproduksi sehat untuk ibu hamil adalah 20-30 tahun, persalinan pada umur yang terlalu muda (<20 tahun) sering juga menyebabkan distosia, dimana distosia dapat menyebabkan terjadinya partus lama. Pada umur <20 tahun organ reproduksi wanita belum siap untuk menghadapi kehamilan dan proses persalinan. Sedangkan pada umur >35 tahun seorang wanita akan mengalami penurunan organ reproduksi sehingga jika terjadi kehamilan maka akan meningkatkan angka kesakitan pada masa kehamilan dan persalinan (Prawirohardjo, 2018).

Faktor lainnya yang menyebabkan persalinan lama yaitu paritas. paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita. Paritas dapat dibedakan menjadi primipara, multipara dan grandemultipara. Pada ibu dengan paritas primipara (wanita yang melahirkan bayi hidup pertama kali) belum memiliki pengalaman melahirkan maka kemungkinan terjadinya kelainan dan komplikasi seperti persalinan lama cukup besar. Sedangkan pada ibu yang sering melahirkan kemungkinan tidak memiliki risiko mengalami komplikasi persalinan seperti persalinan lama. Pada paritas lebih dari tiga, keadaan rahim biasanya sudah lemah sehingga menimbulkan persalinan lama (Wiknjosastro, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hiyana & Masini (2019) yang berjudul “Pengaruh teknik *pelvic rocking* dengan menggunakan *birthing ball* terhadap lama persalinan kala I di 2 BPM wilayah Kecamatan Secang Kabupaten Magelang” dimana dari hasil uji statistik didapatkan *p value* 0,006 sehingga ada pengaruh *pelvic rocking* dengan *birthing ball* terhadap lama persalinan kala I di 2 BPM wilayah Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.

Kemudian penelitian lainnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anuhgera, Ritonga, Sitorus & Simarmata (2021) yang berjudul “Penerapan *birth ball* dengan teknik *pelvic rocking* terhadap lama persalinan pada kala I fase aktif di Klinik Dini Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang” dengan hasil uji statistik didapatkan *p value* 0,001 ada pengaruh terapi *birth ball* dengan teknik *pelvic rocking* terhadap lama persalinan pada kala I fase aktif di Klinik Dini Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Lama kala I persalinan akan beragam pada setiap ibu. Semakin seorang ibu merasa relaks maka semakin singkat waktu yang diperlukan untuk menuju ke pembukaan lengkap. Di awal proses persalinan sebaiknya ibu tidak hanya berbaring di tempat tidur. Ibu sebaiknya mengganti posisi setiap setengah hingga dua jam sekali sehingga akan membantu proses persalinan. Dalam hal ini untuk mempercepat proses persalinan ibu dapat menggunakan *birthing ball* untuk menggoyangkan panggul. Penggunaan bola persalinan atau *birthing ball* dapat dilakukan dengan berdiri, bersandar dengan nyaman di atas bola, mendorong dan mengayunkan panggul untuk mobilisasi. Selain itu, penggunaan bola di lantai atau tempat tidur, ibu dapat berlutut dan membungkuk dengan berat badan tertumpu di atas bola, bergerak mendorong panggul sehingga dapat membantu bayi berubah ke posisi yang benar (posisi belakang kepala) sehingga memungkinkan kemajuan persalinan menjadi lebih cepat (Suksesty, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini ditemukan ada pengaruh sebelum dan sesudah gerakan *pelvic rocking* dengan *birth ball* terhadap lama persalinan kala I pada ibu inpartu. Hal ini dikarenakan ibu yang tidak melakukan gerakan *pelvic rocking* dengan *birth*

ball lebih banyak memiliki persalinan yang lama. Namun ibu yang melakukan gerakan *pelvic rocking* dengan *birth ball* lebih banyak memiliki persalinan yang cepat. Dalam hal ini menurut peneliti, gerakan *pelvic rocking* dengan *birth ball* dapat mempersingkat kala I pada ibu inpartu. Ibu inpartu yang melakukan gerakan *pelvic rocking* dengan *birth ball* akan merasa nyaman dan mampu mengurangi rasa nyeri dalam menghadapi persalinan. Semangat ibu inpartu juga sangat membantu psikologis ibu dalam mengolah rasa sakit dan menciptakan suasana yang positif bagi ibu sehingga rahim dapat berkontraksi secara maksimal. Gerakan *pelvic rocking* dengan *birth ball* yang dilakukan oleh ibu bersalin dapat mempercepat pembukaan pada otot pinggul karena adanya gaya gravitasi. Dengan demikian maka otot pinggul menjadi elastis hingga sehingga dapat menurunkan kepala janin kedalam panggul yang dapat mempercepat persalinan.

KESIMPULAN

Hasil uji statistik parametrik yaitu uji *paired sample t-test* didapatkan *p value* = 0,039 sehingga maka ada pengaruh sebelum dan sesudah gerakan *pelvic rocking* dengan *birth ball* terhadap lama persalinan kala I pada ibu inpartu di BPM wilayah kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

SARAN

Diharapkan kepada responden yaitu ibu inpartu agar dapat menjadikan gerakan *pelvic rocking* dengan *birth ball* sebagai upaya untuk memberikan rasa nyaman, rileks dan mengurangi rasa sakit pada saat kala I persalinan. Dengan demikian maka ibu inpartu dapat menghindari terjadinya persalinan lama yang dapat meningkatkan resiko komplikasi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuhgera, DE, Ritonga N, Sitorus R & Simarmata JM. 2021. *Penerapan Birth Ball Dengan Teknik Pelvic Rocking terhadap Lama Persalinan pada Kala I Fase Aktif di Klinik Dini Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi Vol. 4 No.1. Diakses 25 Juni 2022. <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF/article>.
- Herminalina, C, W & Agus, W. 2018. *The Conny Method: Menjalani Kehamilan dan Persalinan Dengan Tenang, Nyaman, Bahagia, serta Penuh Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia.
- Hiyana, TD, C & Masini. 2019. *Pengaruh Teknik Pelvic Rocking Dengan Menggunakan Birthing Ball terhadap Lama Persalinan Kala I di 2 BPM wilayah Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*. Jurnal Hamada, JITK, Vol. 10, No. 1. Diakses 25 Juni 2022. <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik/article/view/129>
- Kemkes RI. 2018. *Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency)
- Prawirohardjo, S. 2018. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Profil Kesehatan Aceh. 2020. *Profil Kesehatan Aceh*. Aceh: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Diakses 22 Juni 2022. <https://dinkes.acehprov.go.id/jelajah/read/2021/04/28/136/profil-kesehatan-aceh-tahun-2020.html>
- Profil Kesehatan Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses 22 Juni 2022. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>.
- Renaningtyas D, Sucipto E, & Chikmah AM. 2013. *Hubungan Pelaksanaan Pelvic Rocking Dengan Birthing Ball terhadap Lamanya Kala I pada Ibu Bersalin di Griya Hamil Sehat Mejasem*. Jurnal Kebidanan Harapan Bersama Vol 3 No 2. Diakses 25 Juni 2022. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/viewFile/206/201>
- Terapi Birth Ball terhadap Nyeri Persalinan*. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Utami, I & Fitriahadi, E. 2019. *Asuhan Persalinan & Managemen Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: UNISA.
- WHO. 2020. *Angka Kematian Ibu & Bayi*. Diakses tanggal 25 Juni 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
- Wiknjosastro, H. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Yulizawati, Dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Padang: Indomedia Pustaka.